

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki 2 iklim teropis yaitu kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau jumlah air yang ada tidak sebanyak pada musim penghujan, pada musim kemarau inilah pada lahan pertanian memerlukan air untuk tanaman, maka petani berusaha untuk menghasilkan air dengan cara membangun saluran – saluran air yang dapat mengairi lahan pertanian, inilah yang dimaksud usaha untuk mendapatkan air.

Air yang masuk pada lahan pertanian juga tidak semuanya diserap oleh akar tumbuhan, ada sebagian air yang masuk kedalam permukaan tanah atau yang biasa di sebut infiltrasi. Apabila infiltrasi ini terus terjadi dan air terus masuk ke dalam tanah maka akan terjadi perlokasi. Apabila infiltrasi yang terjadi telah mencapai tingkat kejenuhan maka dapat disebut sebagai komulatif infiltrasi.

Seiring dengan perkembangan kota yang sangat pesat di Indonesia, permasalahan mengenai air semakin meningkat pula. Pada umumnya permasalahan mengenai air yang tidak bisa dikendalikan akan menyebabkan bencana, contoh yang sering muncul adalah permasalahan tentang banjir dan genangan. Permasalahan banjir seharusnya bisa diatasi jika sistem drainase diwilayah tersebut bisa direncanakan dengan baik dan benar. Terutama dikota-kota

besar seperti Kota Tasikmalaya . Maka dari itulah yang mendasarkan dilaksanakan studi evaluasi tentang perbandingan debit eksisting dengan debit rencana .

Daerah irigasi Cimulu berada dibawah pengelolaan perwakilan balai PSDA sungai Citanduy dinas PSDA Provinsi Jawa Barat . Jaringan irigasi Cimulu merupakan jaringan irigasi teknik dengan sistem irigasi tunggal yang meliputi pengambilan dari bendung Cimulu.

1.2 Rumusan Penelitian

- a. Bagaimana menentukan debit rencana
- b. Bagaimana keadaan debit yang tersedia di irigasi cimulu

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan debit rencana dan debit eksisting saluran induk di Daerah Irigasi Cimulu. Adapun dalam tujuan irigasi yang dibahas adalah :

- a. Menganalisa perbandingan debit rencana di irigasi Cimulu .
- b. Debit eksisting pada saluran irigasi cimulu .

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa hal diantaranya :

- 1) Lokasi penelitian dilakukan di daerah irigasi cimulu kota Tasikmalaya.
- 2) Menganalisa perbandingan debit rencana dan debit eksisting pada saluran di Cimulu.

1.5 Sistematika

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menjabarkan mengenai landasan teoritis dan gambaran umum tentang efektifitas saluran induk di saluran irigasi cimulu, kota tasikmalaya

BAB III : Metoda Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metoda pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan jalannya penelitian, metoda penentuan subjek dan objek penelitian, metoda pengumpulan dan identifikasi data, data bahan penelitian, dan bagan alir pengolahan dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan dari hasil analisis efektifitas saluran induk di saluran irigasi cimulu, kota tasikmalaya

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran yang seobjektif mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini mencantukan sumber-sumber referensi dan literatur dalam penyusunan Tugas Akhir.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran ini berisi tentang Surat Keputusan Tugas Akhir, Lembar Konsultasi Tugas Akhir, dan Lembar revisi Tugas Akhir.